**Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan**
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 7 Nomor 2, Bulan Agustus Tahun 2024
Nomor : 79/E/KPT/2023

# PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 TAKALAR

**Anita Amiruddin [1)], Muhammad Azis [2)], Nur Afiah [3)]**

[1)]Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
email: anitaamiruddin014@gmail.com
[2)]Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
email: mazis@unm.ac.id
[3)]Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
email: nurafiah@unm.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Takalar. Variabel penalitian ini adalah: (1) Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan tiga indikator yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, dan (2) Literasi Digital sebagai variabel bebas (X) dengan penggunaan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran diukur berdasarkan empat indikator, yaitu: seberapa intensif literasi digital diterapkan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, jumlah serta variasi bahan bacaan dan alat peraga berbasis digital yang tersedia, frekuensi peminjaman buku dengan tema digital, dan jumlah informasi sekolah yang disajikan melalui media digital atau situs web. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Takalar yang berjumlah 70 siswa dalam dua kelas, sedangkan sampel adalah 37 siswa kelas XI IPS 1 dan 33 siswa XI IPS 2 yang diambil dengan teknik Sampling Total. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase, uji instrument, dan uji hipotesis. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan Y = 82,615 + 0,157. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam literasi digital akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,157. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan 0,012 < 0,05, yang menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Hasil koefisien determinasi ($r^2$) pada penelitian ini sebesar 0,090 atau 9%. Hal ini berarti literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain.

***Kata kunci:*** *Literasi Digital, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Literasi merujuk pada kecakapan serta kemampuan untuk menulis, membaca, memahami, serta mengolah informasi. Literasi sendiri digolongkan dalam enam bentuk literasi dasar yaitu, literasi numerasi, literasi budaya dan kewarganegaraan, literasi ilmiah, literasi baca tulis, litersi keuangan, serta literasi digital. Dalam konteks ini yang menjadi fokus adalah literasi digital. "Menjadi seorang literat dalam konteks digital berarti mampu mengolah berbagai informasi, berkomunikasi secara efektif serta memahami pesan dalam berbagai bentuk". (Nasrullah dkk, 2017:4).

Menurut UNESCO (2023),

> Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan,

membuat, dan mengkomunikasikan konten atau informasi, serta mencakup kecakapan kognitif, etika, sosial emosional, dan aspek teknis atau teknologi.

Menurut Ginanjar dkk (2019:100) berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Glitser:

> Literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber dan disajikan dalam bentuk digital melalui piranti elektronik seperti *Tablet, smartphone* dan *handphone*.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023) total pengguna internet di Indonesia mencapai angka 215.626.156 juta jiwa dari 275.773.901 juta jiwa penduduk Indonesia atau sebesar 78,19%. Hal ini menunjukkan kebutuhan masyarakat akan penggunaan internet semakin meningkat. Perkembangan ini memiliki dampak yang semakin terbuka dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya pendidikan. Penyediaan bahan bacaan serta sarana pembelajaran yang basisnya digital disajikan dalam *hardware* berupa *Tabelt, smartphone*, atau laptop yang dapat diakses dimana dan kapan saja semakin memberikan kemudahan bagi siswa dan guru. Dengan mudahnya mengakses buku-buku elektronik dan media pembelajaran lainnya tentu saja dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Menurut Rashid (2019:11) "hasil belajar ialah proses untuk melihat seberapa jauh siswa mampu menguasai materi pembelajaran setelah mengikuti aktivitas belajar". Sedangkan menurut Sa'diyah & Rosy (2021) hasil belajar merupakan "suatu transisi baik dalam hal psikologi, fisik, serta perasaan setelah melakukan proses belajar mengajar".

Hasil belajar yang baik merupakan tujuan setiap siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Setiap siswa dituntut untuk mampu memahami setiap mata pelajaran di sekolah. Salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mempunyai minat membaca yang tinggi. Hasil riset yang dilakukan oleh UNESCO menunjukkan bahwa "minat baca masyarakat indonesia hanya 0,001%". Mereka lebih memilih untuk menonton dan bermain media sosial. Pola fikir seperti ini disebabkan karena kurangnya literasi digital dalam masyarakat. Padahal dengan adanya digitalisasi siswa dapat mengakses berbagai sumber bacaan berupa *e-book* dan *e-journal*. Selain itu, siswa juga bisa mengakses perpustakaan digital dengan mudah melalui *gadget*, akan tetapi minat untuk bermain media sosial dan bermain *game online* lebih tinggi. Pada akhirnya mereka cenderung malas membaca dan belajar sehingga hasil belajar menjadi menurun.

SMAN 1 Takalar adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini merupakan salah satu dari berbagai

Sekolah Standar Nasional (SSN) yang terakreditasi A di Kabupaten Takalar. Sekolah ini mengimplementasikan Kurikulum 2013 untuk kelas XII, XI, dan X dengan dua jurusan yakni IPA dan IPS. Berdasarkan Pra Penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 April 2023 dengan menyebar angket pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS yang diperoleh dari 30 responden, kuesioner digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun hasil kuesioner yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Observasi literasi digital dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 Takalar**

| Variabel | Indikator | Persentase | Rata-Rata Persentase |
|---|---|---|---|
| Literasi Digital (X) | Seberapa sering dan efektif literasi digital diterapkan dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran | 84% | 74% |
| | Jumlah dan ragam bahan bacaan serta alat peraga berbasis digital. | 70% | |
| | Seberapa sering buku bertema digital dipinjam. | 57% | |
| | Jumlah informasi sekolah yang disajikan melalui media digital. | 84% | |
| Hasil Belajar | Kognitif<br>Afektif<br>Psikomotorik | | 40% |

Sumber: Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 Takalar (2023)

Persentase indikator literasi digital (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 74% tergolong tinggi. Hal tersebut berdasarkan penelitian Arikunto (2018:35) yang menyatakan bahwa variabel literasi digital siswa yang termasuk dalam range 61%-80% tergolong tinggi. Adapun ditemukan indikator yang masih berada di bawah rata-rata persentase yaitu indikator jumlah dan variasi bacaan dan alat peraga berbasis digital sebesar 70%, serta indikator frekuensi peminjaman buku bertema digital sebesar 57%. Sedangkan persentase indikator hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi terbilang rendah dengan rata-rata 40% berdasarkan persentase standar indikator menurut Arikunto (2018:35) yaitu 21%-40%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh negatif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar.

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa literasi digital siswa berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arima, dkk (2021) yang mengatakan bahwa “literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar”. Selanjutnya

penelitian oleh Lingga dkk (2022) yang menyatakan bahwa "literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa didukung dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi".

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Mitchell Kapoor (Nasrullah dkk, 2017) yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara keahlian untuk mengakses media digital dengan kemampuan menggunakan media digital untuk kepentingan memperoleh informasi pengembangan diri oleh generasi muda. Hal ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2017) bahwa Persentase pemanfaatan internet dalam bidang edukasi mencakup 55,30% untuk membaca artikel, 49,67% untuk menonton video tutorial, 21,73% untuk membagikan artikel atau video edukasi, 17,85% untuk mengikuti kursus online, dan 14,63% untuk mendaftar sekolah.

Berdasarkan hasil riset dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Takalar".

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif untuk tujuan pengujian hipotesis yang diajukan. Objek dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Takalar dengan menjadikan siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 sebagai populasi dan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Sampling Total.*

Literasi digital siswa sebagai variabel bebas yang diukur dengan seberapa sering dan efektif literasi digital digunakan dalam kegiatan pembelajaran, jumlah dan ragam bahan bacaan serta alat peraga berbasis digital, frekuensi peminjaman buku bertema digital, serta jumlah informasi sekolah yang disajikan melalui media digital atau situs web. Hasil belajar sebagai variabel terikat yang diukur melalui indikator afektif, kognitif, dan psikomotorik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Setelah data terkumpul, maka akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrument, dan uji hipotesis. Diharapkan dapat diambil sebuah kesimpulan di dalam kaitan-kaitannya terkait masalah-masalah yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengevaluasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang

digunakan untuk mengumpulkan data, menggunakan bantuan *SPSS Versi 25.0* untuk *Windows.* Pengujian instrumen mencakup:

**a. Uji Validitas**

Uji validitas instrument dalam penelitian ini diukur berdasarkan butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. $r_{tabel}$ dapat dilihat pada tabel r statistik dengan taraf signifikansi 5%, yang mana nilai *degree of freedom* (df) = n-2. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 70, sehingga besar df yang dihasilkan adalah 70-2 = 68, sehingga diperoleh $r_{tabel}$= 0,235.

Hasil pengujian validitas instrument literasi digital (X) dengan 12 item pernyataan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital**

| No. Butir Pernyataan | Validitas | | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | |
| X.1 | 0.612 | 0.235 | Valid |
| X.2 | 0.599 | 0.235 | Valid |
| X.3 | 0.691 | 0.235 | Valid |
| X.4 | 0.419 | 0.235 | Valid |
| X.5 | 0.645 | 0.235 | Valid |
| X.6 | 0.506 | 0.235 | Valid |
| X.7 | 0.550 | 0.235 | Valid |
| X.8 | 0.426 | 0.235 | Valid |
| X.9 | 0.691 | 0.235 | Valid |
| X.10 | 0.411 | 0.235 | Valid |
| X.11 | 0.546 | 0.235 | Valid |
| X.12 | 0.568 | 0.235 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS Versi 25 for windows*, 2023

Hasil uji validitas instrument berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa item pernyataan yang dajukan untuk variabel literasi digital (X) mempunyai $r_{hitung}$ antara 0,411 sampai dengan 0,691. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung}$ seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,235. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada angket literasi digital siswa dinyatakan “valid”.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pernyataan dalam sebuah kuesioner. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha,* melibatkan 70 siswa sebagai responden. Sebuah instrumen dianggap dapat diandalkan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Digital**

***Reliability Statistics***

| *Cronbach's Alpha* | *N of Items* |
|---|---|
| .785 | 12 |

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS Versi 25 for windows*, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data literasi digital dianggap dapat diandalkan karena nilai literasi digital lebih tinggi daripada nilai Cronbach's Alpha, yaitu 0,785 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel literasi digital siswa yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan "reliable".

Kesimpulan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ditunjukkan dalam tabel 4 berikut.

**Table 4. Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel | Validitas | | | Reliabilitas | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Ket | *Cronbach's Alpha* | Sandar | Ket |
| Literasi Digital | 0.411 s.d 0.691 | 0.235 | Valid | 0.785 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa untuk instrumen variabel literasi digital memperoleh nilai $r_{hitung}$ 0,411 sampai dengan 0,691 lebih besar dari $r_{tabel}$ 0,235 sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,785 lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen literasi digital dinyatakan reliable. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel literasi digital dalam penelitian ini layak digunakan.

**2. Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel literasi digital terhadap hasil belajar. Analisis dilakukan dengan

menggunakan perangkat lunak *SPSS Versi 25* untuk *Windows,* dan hasil perhitungan regresi linear disajikan dalam tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

***Coefficients***[a]

| *Model* | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | *B* | *Std. Error* | *Beta* | *T* | *Sig.* |
| 1 | *(Constant)* | 82.615 | 2.882 | | 28.669 | .000 |
| | Literasi Digital | .157 | .060 | .300 | 2.595 | .012 |

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah dari *SPSS Versi 25 for windows*, 2023

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

**Y = 82,615 + 0,157**

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 82,615. Ini berarti bahwa jika nilai variabel literasi digital adalah nol, maka variabel hasil belajar akan bernilai 82,615 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,157, hal ini berarti bahwa jika variabel literasi digital bertambah satu satuan, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,157 satuan.

**b. Uji-t**

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan seberapa signifikan pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

Hipotesis:

- Diduga literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Takalar.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Nilai signifikansi > α (0,05), hipotesis ditolak
- Nilai signifikansi < α (0,05), hipotesis diterima

**Tabel 6. Hasil Uji-t**

***Coefficients***[a]

| *Model* | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | *T* | *Sig.* |
| 1 | *(Constant)* | 82.615 | 2.882 | | 28.669 | .000 |
| | Literasi Digital | .157 | .060 | .300 | 2.595 | .012 |

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS Versi 25 for Windows*, 2023

Berdasarkan tabel 6, nilai signifikansi sebesar 0,012 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel literasi digital siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil

belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

**c. Koefisien Determinasi ($r^2$)**

Koefisien determinasi ($r^2$) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar. Nilai ($r^2$) mempunyai interval nol sampai satu. Jika nilai ($r^2$) besar (mendekati satu), ini berarti variabel literasi digital hampir sepenuhnya mampu memprediksi variabel hasil belajar. Sebaliknya, jika nilai ($r^2$) kecil (mendekati nol), kemampuan variabel literasi digital dalam menjelaskan variabel hasil belajar sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi ($r^2$)**

***Model Summary***

| Model | *R* | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .300[a] | .090 | .077 | 3.484 |

a. *Predictors: (Constant)*, Literasi Digital

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS Versi 25 for Windows*, 2023

Berdasarkan tabel 7 diperoleh koefisien determinasi ($r^2$) sebesar 0,090 atau 9 persen. Hal ini berarti literasi digital siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 9 persen sedangkan sisanya 91 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dan teknik penguumpulan data yang telah diuraikan pada lembar sebelumnya mengenai pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Takalar, dapat kita menguraikan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Hasil penelitian dapat diketahui tingkat literasi digital siswa pada mata pelajaran ekonomi berbeda-beda, tetapi jika dilihat secara keseluruhan tingkat literasi digital siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 Takalar termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 78,60 persen. Hal ini dapat dilihat dari hasil instrumen angket atau kuesioner penelitian yang menunjukkan sebagian besar siswa menerapkan dan memanfaatkan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Namun penggunaan literasi digital di SMAN 1 Takalar belum dapat dikatakan maksimal karena frekuensi peminjaman buku dan variasi bahan bacaan siswa yang bertema digital masih dibawah rata-rata persentase. Kemudian pada mata pelajaran ekonomi, rata-rata hasil belajar siswa dikategorikan baik yaitu sebesar 60,00 persen.

Hasil deskriptif variabel literasi digital diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 78,60 persen dengan kategori tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35). Adapun indikator literasi digital yaitu 1) intensitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sebesar 82,86 persen, 2) jumlah dan variasi bahan bacaan dan alat peraga berbasis digital sebesar 77,05, 3) frekuensi peminjaman buku bertema digital sebesar 74,95 persen, dan 4) jumlah penyajian informasi sekolah menggunakan media digital atau situs laman sebesar 79,52 persen. Adapun indikator literasi digital yang paling tinggi persentasenya yaitu intensitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sebesar 82,86 persen dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu frekuensi peminjaman buku bertema digital sebesar 74,95 perseen. Meskipun demikian, variabel literasi digital siswa tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar.

Hasil uji instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS Versi 25 for windows*, hasil uji validitas diperoleh $r_{hitung}$ 0,411 – 0,691 > $r_{tabel}$ 0,235. Hal ini berarti semua item pernyataan pada angket literasi digital dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,785 > 0,60. Hal ini menunjukkan instrumen variabel literasi digital siswa dalam mengumpulkan data dinyatakan reliabel.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 25* untuk *Windows* menunjukkan bahwa persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah Y = 82,615 + 0,157. Ini berarti setiap peningkatan satu nilai literasi digital siswa akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,157. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,012 < 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Koefisien determinasi ($r^2$) sebesar 0,090 atau 9 persen menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi hasil belajar sebesar 9 persen, sementara 91 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabubah dkk (2022) yang menyatakan bahwa "semakin baik literasi digital siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan, dan sebaliknya semakin buruk literasi digital siswa maka semakin buruk pula hasil belajar siswa". Selanjutnya penelitian oleh Lingga dkk (2022) yang menyatakan bahwa "literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa didukung dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi". Tidak hanya itu, teori yang dikemukakan oleh Hoyles dan Lagrange dalam Suci dkk (2020, 76) menyatakan "teknologi digital adalah yang paling mempengaruhi sistem pendidikan di dunia saat ini". Sehingga dalam penelitian ini menjawab hipotesis yang telah diajukan dimana literasi digital berpengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Takalar.

Literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa didukung dengan kemampuan siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Literasi digital juga mempengaruhi hasil belajar karena pada era *society 4.0* dan *5.0* seperti saat ini teknologi menjadi salah satu komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa harus menguasai keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Dengan kemampuan literasi digital siswa dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal untuk belajar dan menghemat pengeluaran siswa untuk pembelian buku. Selain itu, siswa akan lebih mudah dalam mengakses materi dimanapun dan kapanpun secara *online* dengan memanfaatkan media digital.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, literasi digital siswa SMA Negeri 1 Takalar mencapai persentase rata-rata sebesar 78,60 persen dengan kategori tinggi. Namun, terdapat dua indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual, yaitu indikator jumlah dan variasi bahan bacaan serta alat peraga berbasis digital, serta frekuensi peminjaman buku bertema digital.
2. Berdasarkan analisis deskriptif, hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 rata-rata baik, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, hipotesis “Diduga literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Takalar” dinyatakan diterima.

## REFERENSI

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 105-110.* http://103.8.79.252/index.php/pendasmahakam/article/view/818

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). *Infografis: Penetrasi & Perilaku Penggunna Internet Indonesia*. Dipetik 02 April 2022, dari https://apjii.or.id/survei2017/download/nPWpO3B71KkVJHyU2dweZ8ohlSArlu

Ginanjar, A., Putri. N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(2), 99-105. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36136

Hassibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri I Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5-11. https://jurnal.usk.ac.id/peluang/article/view/5853

Lingga, R. A., Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen=Z di Masa Pandemi Covid-19. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA*, 1(1), 87-96. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/2310/1928

Mabubah, N. N., Wiganti, I. & Astuti, R. T. (2022). Hubungan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid. *Jurnal Al'ilmi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 25-29. http://jurnal.redenfatah.ac.id/index.php/alilmi/article/view/15778

Nasrullah, R., Aditya, W., P, T. I. S., Nento, M. N., Hanifah, N., Mifahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(6), 9230-9244. https://jbasic.org/index.php/basicedu

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmadhani, M. A. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Ips. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 171-176. https://doi.org/10.15294/jlj.v9i3.41547

Rasyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara abadi.

Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 552-563. https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236

Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sjukur, S. B. (2020). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 733. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411

Suci, G. S., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Kurniawan. F. (2020). *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*. Purwoketo: Pena Persada.

Sudjana, N. (2019). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suherdi, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa pandemi.* Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna.

Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.

UNESCO. (29 Juni 2023). *What Is The Global Situation In Relation To Literacy?*. Dipetik 27 Juli 2023, dari http://www.unesco.org/en/literacy/need-know

Wright, B. (2015). Top 10 Benefits of Digital Skills. Dipetik 02 April 2022, dari http://webpersent.com/top-10-benefits-of-digital-skills/